SIDAK RTMC POLDA METRO, OMBUDSMAN SOROTI SINERGI CCTV POLRI-PEMPROV DKI

Sabtu, 08 Juni 2019 - Fuad Mushofa

Jakarta - Ombudsman melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Regional Traffic Management Center (RTMC) Polda Metro Jaya. Ombudsman pun menyoroti pengelolaan CCTV oleh RTMC Polda Metro Jaya dan Pemprov DKI Jakarta yang belum bersinergi.

Rombongan sidak yang dipimpin anggota Ombudsman Adrianus Meliala itu tiba di RTMC Polda Metro Jaya, Jalan Sudirman, Jakarta Selatan, Sabtu (8/6/2019), pada pukul 18.56 WIB. Adrianus langsung mengecek ruang utama CCTV.

Adrianus diterima oleh Kasubbag Tekinfo Kompol Purwono T. Keduanya langsung berbincang seputar CCTV dan media sosial RTMC Polda Metro Jaya.

"Memantau sekaligus anggota?" tanya Adrianus.

"Iya, memantau sekaligus anggota di lapangan juga. Selain kita memantau arus lalu lintas," kata Purwono.

"Selain CCTV memantau, memantau media sosial juga?" tanya kembali Andrianus kepada Purwono.

"Media sosial sangat santer dari masyarakat. Twitter kita ada 7,7 juta followers," jawab Purnomo.

Adrianus mengapresiasi RTMC Polda sebagai salah satu pelayan masyarakat, khususnya di bidang lalu lintas. Penggunaan CCTV pun dinilai sangat membantu kinerja polisi.

"RTMC dan NTMC salah satu ikon Polri amat terasa kegunaannya. Mengapa? Karena salah satu jasa penting Polri adalah pelayanan lalu lintas. Ketika itu dipantau CCTV, itu rasanya akan sangat berguna. Karena hanya berpandangan pada mata cuma berapa, kan. Tapi dengan bantuan teknologi, itu polisi bisa bantu masyarakat," kata Adrianus.

Adrianus juga sempat menyinggung pernyataan Gubernur DKI Anies Baswedan terkait penggunaan CCTV untuk mengungkap kerusuhan 22 Mei di Bawaslu. Adrianus pun berharap adanya sinergi pengelolaan CCTV antara Pemprov DKI dan Polda Metro Jaya.

"Kedua, kalau dikatakan (CCTV) terintegrasi dengan DKI, ini saya masih *concern* ini. Karena kalau lihat misalnya komentar Pak Gubernur terkait kerusuhan 21-22 Mei. Itu kan Bapak Gubernur langsung mengatakan begini, 'Silakan Polri pakai, silakan datanya diambil Polri.' Mengesankan bahwa belum otomatis tuh sehingga bisa di-*cover* Polri juga," ucap Adrianus.

"Jadi kami menginginkan, kalau bisa ini tingkatnya sampai ke kompatibel sehingga data CCTV DKI bisa dilihat juga oleh Polri dan direkam oleh*database* Polri. Mungkin memang perlu ada penambahan kapasitas. Tapi jangan sampai satu kota sama-sama pengelola wilayah tapi masih pendekatan pinjam-meminjam. Itu menurut saya kurang bagus, kurang cepat," lanjutnya.

Sementara itu, Purwono mengatakan pihaknya selalu melakukan pengecekan internet untuk penunjang CCTV setiap hari. Selain itu, personel yang bertugas tidak ada perbedaan saat libur Lebaran dan hari biasa.

"Iya, pengecekan tiap hari. Kalau tidak ada, kita akan sampaikan ke*provider*-nya. Kami ada ada 3*shift* dengan 1*shift* 15 personel. Tidak ada perbedaan anggota jaga saat libur dan hari biasa. Sudah ada dibagi*shift*," kata Purwono.